

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, *GENDER DIVERSITY*, KINERJA KEUANGAN, *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KINERJA LINGKUNGAN**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen, dan Sektor Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)



**SKRIPSI**

Oleh:

**ARFI DWIJAYA**  
NPM. 2162201056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON, *GENDER DIVERSITY*, KINERJA KEUANGAN, *ECO-EFFICIENCY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI KINERJA LINGKUNGAN**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen, dan Sektor Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)



**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Oleh:**

**ARFI DWIJAYA  
NPM. 2162201056**

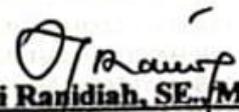
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

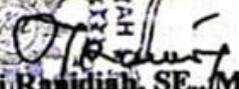
**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON,  
GENDER DIVERSITY, KINERJA KEUANGAN, ECO-  
EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DIMODERASI KINERJA LINGKUNGAN**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen, dan Sektor  
Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**



  
**Furqonti Rajidiah, SE., M.M**  
NIDN. 02 080473 01

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
  
**Furqonti Rajidiah, SE., M.M**  
NIDN. 02 080473 01

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON,  
GENDER DIVERSITY, KINERJA KEUANGAN, ECO-  
EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DIMODERASI KINERJA LINGKUNGAN**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen, dan Sektor  
Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2025

**SKRIPSI**

Oleh:

**ARFI DWIJAYA  
NPM. 2162201056**

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Junaidi, SE., M.Si Ketua (.....)
2. Dinal Eka Pertiwi, SE., M.Ak Anggota (.....)
3. Furqonti Ranidiah, SE., M.M Anggota (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis





## SERTIFIKASI

Saya Arfi Dwjaya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen dan Sektor Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)” menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini milik saya karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 10 Maret 2025

Arfi Dwijaya  
NPM. 2162201056

## **MOTTO**

“Kita adalah karya tuhan yang begitu luar biasa,  
Jangan pernah berhenti berusaha untuk diri sendiri,  
Kita lahir untuk bersinar terang,  
Bintang tak pernah bersinar tanpa kegelapan,  
Jadilah versi indahmu sendiri,  
Karena kita tidak butuh sebuah pengakuan”

~ Arfi Dwijaya

“Pada dasarnya takdir Allah itu selalu baik, walau terkadang perlu air mata untuk  
menerima”

~ Umar bin Khattab

## **PERSEMBAHAN**

Suka dan duka telah banyak mengiringi setiap jejak langkahku untuk meraih cita-cita, dengan atas izin Allah SWT maha penguasa alam jagat raya yang selalu memudahkan setiap langkahku dan rasul-nya Muhammad SAW.

1. Teruntuk yang teristimewa kepada kedua orangtua Bapak Jami'il dan ibu Masiawati terimakasih telah berjuang untukku sampai anakmu dapat meraih gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak). Tanpa ridho dan kekuatan doa dari kalian mungkin tidak akan sampai melangkah sejauh ini, tidak pernah cukup dengan kata-kata hingga doa yang selalu dipanjatkan untuk ibu dan bapak.
2. Kepada ibu dosen pembimbing terimakasih ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M yang sangat berjasa tanpa bimbingan dan arahan ibu mungkin tidak akan sampai sejauh ini.
3. Kepada kaprodi akuntansi ibu Nensi Yuniarti,Zs., SE., M.Ak terimakasih ibu selau mendukung kegiatan yang arfi lakukan baik dilingkungan kampus atau diluar dan menjadi tempat konsultasi terbaik untuk arfi.
4. Untuk kakakku tersayang M. Arifian Lijaya, terimakasih atas jasmu yang telah menjadi menjadi penyemangat dan tempat berkeluh kesah dan menemani proses skripsi adek sampai selesai.
5. Kepada seseorang tidak kalah pentingnya teman sekaligus mbakku Gita Anggraini, terimakasih telah menjadi tempat bercerita dikala suka maupun duka dan terimakasih atas doa yang diberikan sampai proses skripsi selesai.
6. Untuk temanku ICA S. Ak terimakasih telah menerimaku dan menemaniku selama masa perkuliahan.

7. Untuk seluruh keluarga besar terimakasih telah meberikan doa dan semnagat hingga saya berhasil sampai mendapatkan gelar S. Ak saat ini.
8. Untuk teman-teman seperjuangan sedari maba sampai saat terakhir berkuliah di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus kelas A yang telah menjadi rumah baru dikala suka maupun duka dan tentunya kenangan semasa menjadi mahasiswa.
9. *Last but not least*, untuk diriku sendiri yang telah berjuang hingga titik ini dalam menggapai cita-cita untuk menjadi seorang sarjana akuntansi. Setiap proses tentu ada kegagalan, namun jadikan kegagalan sebagai guru terbaik untuk proses dimasa depan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang begitu luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Gender Diversity, Kinerja Keuangan, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan”** studi empiris perusahaan manufaktur sektor industri kimia, semen, dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Skripsi ini ditulis oleh peneliti guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-Nyalah peneliti dapat berhasil menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dan penulis berharap skripsi ini kelak dapat bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan yang luar biasa kepada peneliti.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
5. Untuk kedua orang tua dan kakak tersayang terima kasih kalian telah begitu luar biasa dan mengorbankan semua jerih payah kalian buat penulis dalam menempuh pendidikan baik secara materil maupun imateril jasa kalian sangat memotivasi penulis dan menjadikan saya tetap berjuang.
6. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah mencapai titik ini banyak rintangan yang dilalui, sehingga menjadikan saya jiwa yang kuat, tegar dan mandiri.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, 2025

Arfi Dwijaya  
NPM. 2162201056

## ABSTRAK

**Arfi Dwijaya, 2025. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia, Semen dan Sektor Kesehatan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)**

**Pembimbing: Furqonti Ranidiah, SE., M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon, *gender diversity*, kinerja keuangan, *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja lingkungan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri kimia, semen dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 sampai dengan 2023. Terdapat 17 perusahaan yang sesuai kriteria dengan menggunakan *purposive sampling method*. Pengumpulan data dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari setiap perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0006 < 0,05$ , *gender diversity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0059 > 0,05$ , kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0000 < 0,05$  dan *eco-efficiency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0008 < 0,05$ . Kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0140 > 0,05$ , kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh *gender diversity* ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,4162 > 0,05$ , kinerja lingkungan tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,6014 > 0,05$  dan kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai prob.  $0,0000 < 0,05$ .

**Kata Kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, *Eco-efficiency*, Kinerja Lingkungan**

## ABSTRACT

**Arfi Dwijaya, 2025. The Influence of Carbon Emission Disclosure, Gender Diversity, Financial Performance, Eco-efficiency on Firm Value is Moderated by Environmental Performance (Empirical Study on Chemical, Cement and Pharmaceutical Health Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2021-2023)**

**Supervisor: Furqonti Ranidiah, SE., M.M**

*This research aims to test and analyze the influence of carbon emission disclosure, gender diversity, financial performance, eco-efficiency on the company value moderate environmental performance. This research uses manufacturing companies in the chemical, cement and pharmaceutical health industry sector listed on Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. There are 17 companies that meet the criteria using the purposive sampling method. Data collection from financial reports, annual reports, and sustainability report from each company. The result study show that the carbon emissions disclosure has a negative and significant effect on company value indicated by the prob. value  $0,0006 < 0,05$ , gender diversity has a negative and significant effect on company value indicated by the prob. value  $0,0059 > 0,05$ , Financial performanve has a negative and significant effect on company value as indicated by the prob. value  $0,0000 < 0,05$  and eco-efficiency has a positive and significant effect on company value indicated by the prob. value  $0,0008 < 0,05$ . Environmental performance is able to moderate the influence of carbon emission disclosure as indicated by the prob. value  $0,0140 > 0,05$ , environmental performance is unable to moderate the influence of gender diversity as indicated by the prob. value  $0,4162 > 0,05$ , environmental performance is unable to moderate the influence of financial performance on company value as indicated by the prob. value  $0,6014 > 0,05$  and environmental performance is able to moderate the influence of eco-efficiency on company value as indicated by the prob. value  $0,0000 < 0,05$ .*

**Keywords: Carbon Emission Disclosure, Gender Diversity, Financial Performance, Environmental Performance**

## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman     |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>       | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>            | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             |             |
| 1.1 Latar Belakang .....             | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....        | 12          |
| 1.3 Batasan Masalah .....            | 12          |
| 1.4 Rumusan Masalah.....             | 13          |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....          | 13          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....         | 14          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>         |             |
| 2.1 Landasan Teori.....              | 16          |
| 2.1.1 Teori Legitimasi .....         | 16          |
| 2.1.2 Teori Agensi.....              | 17          |
| 2.1.3 Teori Sinyal.....              | 18          |
| 2.1.4 Nilai Perusahaan.....          | 19          |
| 2.1.5 Pengungkapan Emisi Karbon..... | 22          |
| 2.1.6 <i>Gender Diversity</i> .....  | 24          |
| 2.1.7 Kinerja Keuangan.....          | 26          |
| 2.1.8 <i>Eco-efficiency</i> .....    | 30          |
| 2.1.9 Kinerja Lingkungan .....       | 33          |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....       | 38          |
| 2.3 Kerangka Pemikiran.....          | 43          |
| 2.4 Hipotesis.....                   | 45          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 51        |
| 3.2 Metode Penelitian.....            | 51        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....         | 52        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....     | 52        |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....         | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>59</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Item Pengungkapan Emisi Karbon .....              | 23 |
| Tabel 2.2 Kategori dan Skor Pemingkatan PROPER .....        | 37 |
| Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....                        | 38 |
| Tabel 2.4 Definisi Operasional Variabel.....                | 44 |
| Tabel 3.1 Rincian Data Pengelolaan Sampel Penelitian .....  | 52 |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sesuai Kriteria Sampel .....    | 53 |
| Tabel 4.1 Rincian Data Penegelolaan Sampel Penelitian ..... | 61 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Dekskriptif .....                 | 62 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....        | 64 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....         | 65 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....        | 66 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> .....                       | 67 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman .....                           | 68 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....        | 68 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....                 | 69 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....                | 70 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi.....                           | 70 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....            | 71 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 72 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t.....                                 | 72 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji MRA Pengungkapan Emisi Karbon .....    | 74 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji MRA <i>Gender Diversity</i> .....      | 74 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji MRA Kinerja Keuangan.....              | 75 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji MRA <i>Eco-efficiency</i> .....        | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Pergerakan Emisi Gas Rumah Kaca..... | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....            | 43 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....           | 68 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan tentu mempunyai daya saing kepada kompetitor bisnisnya. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk dapat menarik perhatian berbagai pihak yang berkepentingan pada bisnis atau usaha yang mereka jalankan. Dengan memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya & Iskak, 2024). Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan dan memberi kepercayaan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi juga mencerminkan besarnya nilai perusahaan menjadi tinggi, dan mampu menunjukkan semakin sejahtera pemegang saham dan mampu meningkatkan kepercayaan investor pada kinerja dan prospek perusahaan (Heng & Nugroho, 2023).

Nilai perusahaan merupakan sebagai suatu kondisi yang di peroleh dalam bentuk keberhasilan perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham (Lesmana & Kesaulya, 2022). Nilai perusahaan juga menjadi faktor utama dalam mempengaruhi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan hasil serta menjadi kebijakan perusahaan dalam memperoleh hasil keputusan (Ticoalu & Agoes, 2023). Nilai perusahaan yang baik bergantung pada kinerja keuangan yang baik, namun jika kinerja keuangan tidak baik maka dapat dikatakan tidak baik pula nilai perusahaanya (Wijaya & Iskak, 2024). Selain itu, nilai perusahaan yang besar menunjukkan bahwa dalam skala operasi dan potensi pertumbuhan

perusahaan jauh lebih besar dan hal ini mendorong tingkat kepercayaan investor (Dewi & Agustina, 2023).

Ketidakpastian perekonomian global pada tahun 2022 berimbas negatif pada perekonomian domestik. Hal ini menyebabkan lonjakan harga komoditas dan bahan baku, serta mempengaruhi nilai tukar valuta asing. Pada tahun 2023 PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berusaha untuk terus konsisten dalam memberikan produk yang baik untuk konsumen, tercatat pada 2023 PT Kimia Farma Tbk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dalam bentuk obligasi yang dikonversi Rp 325.108.944 dengan jumlah pokok sebesar Rp 333.236.667.600 digunakan untuk investasi bahan baku, pemeliharaan, utilitas pabrik, serta pelaksanaan riset dan penelitian. Pada 2023 penjualan bersih sebesar Rp9.96 triliun naik 7,93% dari tahun 2022. Harga saham penutupan PT Kimia Farma Tbk tahun 2023 sebesar Rp 1.095 per lembar sedikit lebih tinggi dibandingkan harga saham penutupan pada tahun 2022 sebesar Rp 1.085 (*Annual Report* KAEF, 2023). Hal ini membuktikan bahwa PT Kimia Farma Tbk memiliki nilai perusahaan yang baik.

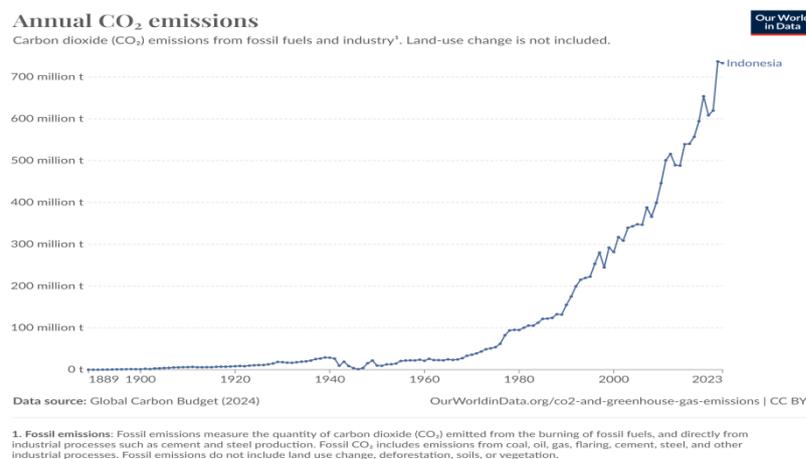
Penelitian terdahulu terkait dengan nilai perusahaan yang dilakukan Marlina & Herawaty (2024), mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Damas *et al.* (2021), mengungkapkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan emisi karbon (*Carbon emission disclosure*) adalah aktivitas perusahaan yang mencatat, mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengukur emisi karbon yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan (Oktaviani *et al.*, 2024). Pengungkapan emisi karbon yang di peroleh perusahaan melalui pelaporan secara transparansi dalam bentuk laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* agar menjadi bahan pertimbangan keberlangsungan perusahaan masa depan (Hadiwibowo *et al.*, 2023). Pengungkapan informasi lingkungan melihat keberlanjutan suatu perusahaan dan meningkatkan keinginan berinvestasi pada perusahaan (Dewi & Agustina, 2023). Metode pengukurannya adalah dengan memberi skor pada setiap item pengungkapan (*Carbon Emission Checklist*) dengan menggunakan metode dikotomis (Cahyadi & Sitinjak, 2022). Perusahaan yang menerapkan pelaporan *carbon emission disclosure* dipastikan sudah bertanggung jawab pada tata kelola perusahaan sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Aktivitas bisnis perusahaan berkontribusi terhadap dampak lingkungannya, dan mengelola kinerja lingkungan dengan baik memungkinkan perusahaan menunjukkan komitmen mereka untuk melindungi lingkungan. Pada tahun 2022 Indonesia tercatat menyumbangkan 729 juta ton emisi karbon (CO<sub>2</sub>) atau setara dengan 1,8% total emisi karbon dunia (tirto.id, 2024). Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari PT Barito Pasific Tbk (BRPT) pada tahun 2023 sebesar 2.517.138,36 (Ton CO<sub>2</sub>e) meningkat 17,8% dari tahun 2022. Penggunaan energi juga mengalami kenaikan pada tahun 2023 konsumsi energi sebesar 30.408.354,15 Gjoule (*Sustainability Report* BRPT, 2023). Dari kondisi ini PT

Barito Pacific Tbk terus mengkaji agar dapat mengatasi masalah ini agar tidak berdampak pada lingkungan. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang belum menerbitkan laporan keberlanjutan seperti Ekadharna International Tbk, Eterindo Wahanatama Tbk, dan Tridomain Performance Materials Tbk.

**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Emisi Karbon Per Kapita**



Sumber : Emisi CO<sub>2</sub> Per Kapita, Our World In Data, 2024

Dari gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa Indonesia terus mengalami pergerakan emisi karbon terus mengalami kenaikan emisi karbon per kapita. Indonesia terus menyumbang emisi yang cukup tinggi setiap tahunnya, dapat dilihat grafik emisi per kapita terus meningkat meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022 tetapi tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2023 lonjakan emisi dari Indonesia dan menyumbangkan emisi karbon sebesar 733,22 juta ton per kapita. Angka-angka ini berasal dari pembakaran bahan bakar fosil, produksi semen, dan kimia. Sedangkan emisi gas rumah kaca yang mencakup karbon dioksida, metana, dan nitrogen oksida dari semua sumber termasuk penggunaan lahan pada tahun 2022 Indonesia menyumbang 6,5 juta ton emisi gas rumah kaca (Our World in Data.com, 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Damas *et al.* (2021), mengungkapkan pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dianti & Puspitasari (2024), mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Gender diversity* merupakan konsep yang merujuk pada karakteristik yang membedakan atau menyesuaikan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dapat berkontribusi dalam bekerjasama untuk mengambil keputusan untuk perusahaan (Yuniarti *et al.*, 2023). Hadirnya perempuan di dalam sebuah perusahaan dapat dipercaya untuk menghindari perusahaan dalam menghadapi resiko, hal ini dianggap perempuan cenderung lebih berhati-hati dibandingkan laki-laki dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan (Samudra, 2021). *Gender diversity* memiliki peran penting bagi perusahaan, yakni dapat mengambil keputusan dan kebijakan untuk perusahaan (Rohmah & Meirini, 2023).

Keberadaan perempuan diharapkan dapat mengayomi dan bekerja sama dengan adil, jika perusahaan dipimpin oleh perempuan diharapkan dapat lebih aktif dalam hal menyejahterakan karyawannya (Haluan.com, 2024). Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO) sendiri karyawan perempuan sebanyak 48% dan laki-laki 42. Saat ini perusahaan yang ada di Indonesia telah menerapkan *gender diversity* dalam struktural jabatan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *gender diversity* dapat menghasilkan keuntungan sebesar 21% di banding perusahaan yang tidak menerapkan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja lebih nyaman, tidak adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan, serta mampu meningkatkan performa kinerja (*Sustainability Report*

SIDO, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ramdhania *et al.* (2020), mengungkapkan bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Walkomarah & Rosini (2022), mengungkapkan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan jumlah dari keseluruhan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu yang di laporkan dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (Setiawan, 2024). Informasi kinerja keuangan dapat dilihat di laporan keuangan maupun di laporan tahunan, hal ini berguna sebagai laporan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan (LILIS GUSTIANA *et al.*, 2021). Rasio profitabilitas yang dianggap dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah menggunakan indikator rasio *Return on Asset (ROA)*, sehingga prestasi perusahaan dalam periode tertentu dilihat dari kinerja keuangan (N. Sari & Asyik, 2023).

Terkait dengan isu yang terjadi yakni permasalahan perusahaan dalam mengelola lingkungan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Entitas saat ini diharapkan untuk menerapkan penyusunan laporan yang merujuk pada *International Sustainability Standar Board (ISSB)* (Kompasiana, 2024). Pada tahun 2023 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) menunjukkan capaian positif ditengah permintaan semen yang dinamis, hal ini terlihat dari pendapatan yang meningkat dari tahun sebelumnya mencapai Rp38,7 triliun, dengan EBITDA Rp7,8 triliun, dan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebanyak

Rp2,2 triliun di tahun 2023. Pada tahun 2023 SMGR tidak mengalami permasalahan terkait perdagangan saham, hal ini membuktikan bahwa perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*Annual Report SMGR, 2023*).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Walkomaroh & Rosini (2022) dan Marlina & Herawaty (2024) kedua penelitian ini sama-sama mengungkapkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

*Eco-Efficiency* merupakan konstruksi yang peningkatan kegiatan perusahaan sekaligus mengurangi beban biaya operasional peningkatan kinerja lingkungan, hal ini bertujuan agar perusahaan mampu berinovasi dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan (Damas *et al.*, 2021). Penerapan *eco-efficiency* pada perusahaan bertujuan sebagai pengendali manajemen risiko untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan (Anjarsari *et al.*, 2023). *Eco-efficiency* diterapkan sebagai salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi kerusakan lingkungan serta memberikan citra baik bagi perusahaan (Lesmana & Kesaulya, 2022). Penerapan *eco-efficiency* dengan sertifikasi ISO 14001 sistem manajemen lingkungan yang di terbitkan oleh KLHK RI berguna untuk mengurangi limbah dan polusi yang dihasilkan perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan sekaligus memancing minat investor kepada perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ISO 14001 oleh perusahaan.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengupayakan perusahaan

manufaktur di Indonesia dapat menerapkan prinsip industri hijau dalam kegiatan operasionalnya. Dalam penerapan industri hijau dapat memberikan beberapa manfaat, seperti mengurangi biaya operasi termasuk penghematan dan air, menghemat sumber daya terbatas, mengurangi dampak negatif lingkungan, menjaga ekosistem lingkungan, serta mampu dalam mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan (Republika.co.id, 2024). PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA) terus mengupayakan sebagai bentuk target dalam memperoleh sertifikasi ISO 14001 sistem manajemen lingkungan dan berharap agar terus konsisten dalam mengatasi permasalahan lingkungan disekitar. Namun masih ada perusahaan yang masih belum mengikuti sertifikasi ISO 14001 dari KLHK RI sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan seperti Indofarma Tbk, Pyridam Farma Tbk, dan Madusari Murni Indah Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sormin *et al.* (2023), mengungkapkan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliandhari *et al.* (2023), mengungkapkan bahwa *eco-efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Lingkungan merupakan salah satu mekanisme bagi perusahaan dalam bentuk tanggungjawab terhadap lingkungan selama perusahaan beroperasi (Cahyani & Puspitasari, 2023). Faktor dari kegiatan perusahaan tanpa melihat dampak dari kerusakan lingkungan terutama dari emisi karbon dioksida (Ramdani & Lestari, 2023). Dalam bentuk pencegahan dampak lingkungan oleh perusahaan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyelenggarakan dalam mengupayakan pemberian penilaian kinerja lingkungan hidup (PROPER)

sebagai acuan untuk perusahaan agar terus bertanggung jawab terhadap lingkungan (Niandari & Handayani, 2023).

Menurut Indeks Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance Index/EPI*) 2024, mengungkapkan bahwa Indonesia berada di peringkat 162 dari 180 negara dari daftar negara yang tergabung di EPI. Hal ini menunjukkan bahwa posisi Indonesia sudah termasuk terancam darurat perubahan iklim (Liputan6, 2024). SIDO terus berupaya agar terus konsisten dalam memperoleh PROPER emas setiap tahunnya sebagai bukti dari perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan terkhusus di sekitar pabrik. Peringkat PROPER ini di nilai berdasarkan mencakup 58 indikator dan 11 bidang isu, termasuk mitigasi perubahan iklim, polusi udara, pengelolaan limbah, perikanan dan pertanian berkelanjutan, deforestasi, serta konservasi keanekaragaman hayati. Saat ini masih ada beberapa perusahaan yang belum mengikuti dalam mengukur prestasi perusahaan melalui PROPER dari KLHK RI seperti Indofarma Tbk, dan Samator Indo Gas Tbk.

Krisis energi tengah menghantui dunia, Indonesia juga harus mengambil tindakan yang tepat demi mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) secara bertahap. Para pelaku industri harus menemukan solusi dalam pemenuhan energi yang rendah karbon. Pengembangan hidrogen hijau adalah salah satu strategi untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) industri 2050. Melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin) melihat hidrogen hijau sebagai salah satu kunci utama untuk mendorong dekarbonasi sektor industri di Indonesia yang di targetkan sepuluh tahun lebih cepat (Portal Informasi, 2024).

Pentingnya inovasi hijau di Indonesia didorong dari kebutuhan akan sumber energi alternatif ditengah meningkatnya permintaan energi dan tantangan global terkait perubahan iklim. PT Indocement Tunggul Prakasa (INTP) terus bekerja sama dengan Kemenperin RI dalam memberantas emisi gas rumah kaca (GRK), target penurunan emisi gas rumah kaca Indonesia dengan kemampuan sendiri turun sebesar 83% dibanding pada tahun 2021. Sedangkan target dukungan internasional dari sebelumnya sebesar 41% meningkat ke 43,20% pada tahun 2030 (Koran Jakarta, 2024). Selain dengan tersertifikasi ISO 14001 sistem manajemen lingkungan dengan prestasi PROPER hijau, INTP juga bersertifikasi ISO 90001 sistem manajemen mutu sebagai bentuk dari komitmen dalam memberikan kualitas produk yang baik (*Sustainability Report INTP, 2023*).

Menurut Dowling&Pfeffer (1975), berpendapat bahwa teori legitimasi adalah bagian penting dalam memberikan batasan, norma, dan peraturan social sebuah perusahaan agar memberikan perhatian khusus kepentingan social serta reaksi sosial yang akan dihasilkan. Teori legitimasi mempunyai kaitan yang sangat erat di bidang akuntansi sosial dan lingkungan yang dapat di artikan sebagai sukarela terhadap perusahaan (Alina Widyasari & Taufikur Rahman, 2023).

Teori agensi (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Menurut Jensen&Mekling (1976), berpendapat bahwa hubungan keagenan dapat muncul satu orang atau lebih pemegang saham dengan memperkerjakan orang lain atau menggunakan jasa guna untuk pelayanan tertentu demi kepentingan pemegang

saham. Pihak manajer diberi amanah dalam membuat keputusan untuk kesejahteraan pemegang saham (Maharani & Dewi, 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Marlina & Herawaty (2024), mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon, kinerja perusahaan, *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Damas *et al.* (2021), mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan mampu memoderasi pengaruh *eco-efficiency* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ross (1977), berpendapat bahwa teori sinyal merupakan perusahaan yang mempunyai informasi yang baik akan termotivasi dalam menyebar luaskan informasi kepada calon investor sehingga nilai harga saham pasar dapat representasi nilai perusahaan yang baik. Teori sinyal lebih menjelaskan terkait sinyal yang di beri oleh investor setelah mengetahui informasi yang diperoleh dari perusahaan (Apriandi & Lastanti, 2023).

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya terdapat beberapa pendapat terkait variabel yang yang diteliti. Hal ini diungkapkan dari penelitian Rahmanita (2020), menyatakan bahwasanya pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Shafira (2024), menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, sementara itu tidak ditemukan pengaruh signifikan dari kinerja lingkungan.

Menurut Setiawati *et al.* (2023), menyatakan bahwa kinerja perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya, dalam kinerja keuangan digunakan rasio ROA

yang mana pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan tetapi masih signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Damas *et al.* (2021), menyatakan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan memperkuat pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas terdapat perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya terhadap nilai perusahaan yang dapat disimpulkan bahwa masih terjadinya tidak konsistennya hasil penelitian (*research gap*) yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian Marlina & Herawaty (2024), letak perbedaan utama yakni pada penambahan variabel *gender diversity* dan perusahaan manufaktur sektor industri kimia semen, dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dilakukan pengujian ulang untuk membuktikan hasil dari masing-masing variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta melihat apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi dari setiap variabel independen. Pada penelitian ini, maka peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan, *Eco-efficiency* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Lingkungan”** studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia, semen, dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dilihat dari permasalahan pada latar belakang penelitian, adapun terdapat identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkan pelaporan keberlanjutan.
2. Masih adanya perusahaan belum bersertifikasi ISO 14001 sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.
3. Terdapat beberapa perusahaan belum mengikuti PROPER dari KLHK RI sebagai bentuk dari menjaga reputasi perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah dalam penelitian tidak meluas, maka penulis membatasi dalam penelitian ini adalah membahas dari beberapa faktor dan fenomena yang terdapat dalam penelitian, sehingga dapat diketahui masalah yang terjadi, maka penelitian ini fokus dan mengacu pada:

1. Peneliti membatasi penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor industri kima, semen, dan sektor kesehatan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Penelitian ini berfokus pada empat variabel utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni pengungkapan emisi karbon, *gender diversity*, kinerja keuangan, dan *eco-efficiency*.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif, serta menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan antar variabel.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah penelitian, maka dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *eco-efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat peneliti, maka tujuan dari dilakukannya riset ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *gender diversity* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai

perusahaan.

5. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi *gender diversity* terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat memoderasi *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini, di antaranya :

### **1. Manfaat Teori**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dalam memperkaya pengetahuan dan konsep pada bidang keilmuan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola limbahnya dan pelaporannya berdasarkan laporan keberlanjutan tahunan yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat dalam memperluas wawasan dan pemahaman pembaca, akademisi dan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor sebelum memutuskan berinvestasi pada perusahaan tertentu untuk meminimalisir investor dari kerugian.